

## **Pendampingan Sekolah Binaan Tahun 2020 di Kabupaten Landak Kalimantan Barat**

### **Wanda Giovani**

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[wandawandot@gmail.com](mailto:wandawandot@gmail.com)

### **Antonius Setyawan Sugeng Nur Agung\***

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[antonius.setyawan.007@gmail.com](mailto:antonius.setyawan.007@gmail.com)

### **Yustina Selong**

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[yustinaselong7@gmail.com](mailto:yustinaselong7@gmail.com)

### **Efrika Siboro**

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[efrikasiboro6@gmail.com](mailto:efrikasiboro6@gmail.com)

### **Tuminah**

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[mona.condro@gmail.com](mailto:mona.condro@gmail.com)

### **Jenny Barli**

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Santo Agustinus Hippo, Ngabang, Indonesia;  
[jennymv706@gmail.com](mailto:jennymv706@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 18 Oktober 2022; Direvisi: ---; Dipublikasikan: ---

Cara sitasi: Giovani, W., Agung, ASSN., Selong, Y., Siboro, E., Tuminah., & Barli, J. (2022).

Judul Artikel. *JPIIn: Pendampingan Sekolah Binaan di Kabupaten Landaka*, vol(yy), xx-yy.

**Abstrak.** Program Sekolah Binaan adalah program khusus pendampingan pembelajaran yang diberikan kampus kepada sekolah mitra. Program ini dilaksanakan selama 1 tahun dimulai pada bulan Januari hingga bulan Desember 2020. Konsep dasar Program Sekolah Binaan adalah pemberdayaan guru seperti persiapan pengajaran, pengenalan teknologi dalam pembelajaran daring, dan evaluasi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah sasaran. Menggunakan metode observasi dan interview, program utama berhasil dilaksanakan yaitu pendampingan kelas daring dan workshop penyusunan perangkat pembelajaran di awal semester. Pada semester berikutnya, program difokuskan pada monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP), silabus, dan penilaian teman sejawat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa program sekolah binaan mampu memacu para guru di SMP Negeri 3 Sengah Temila untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan guru, sekolah binaan, sekolah mitra

**Abstract.** The Assisted School is a special program from our college to provide learning assistance to the associated school. This one-year program started from January to December 2020. The aim of this program is to empower the teachers in the target school. It deals with the assistance of teaching and learning preparation, the literacy of advanced technology in daring learning, and the evaluation of learning problems that occur in the target schools. Assessing the observation and interview result, mentoring and giving workshops on how to prepare classroom were successfully done in the initial semester. In the following semester, the program was focused on monitoring and evaluating the implementation of learning by using learning tools that have been prepared. The result of this research show that the assisted school program empowers the teachers at SMP Negeri 3 Sengah Temila to arrange suitable learning tools which relate to the characteristics of their students.

**Keywords:** Assisted school, associated school, empowering teacher

### **Pendahuluan**

Menurut Kemdikbud (2003) dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non-pembelajaran secara profesional.

Saat ini sistem pembelajaran sudah berbasis teknologi tak terkecuali yang berada di daerah. Hal ini di picu oleh penerapan revolusi industri 4.0. Menurut Shahroom & Norhayati (2018) salah satu kunci sukses untuk memasuki era 4.0 adalah investasi persiapan diri untuk menggunakan teknologi itu sendiri. Guru-guru di daerah masih menghadapi beberapa tantangan pendidikan khususnya dalam penerapan teknologi. Kekurang sigapan guru menghadapi kemajuan teknologi berkorelasi negatif terhadap

kemampuan mereka dalam memenuhi beragam kewajiban untuk menjalani profesi sebagai pendidik.

Hal di atas senada dengan, (Agung et al., 2020) kemajuan teknologi dalam pengajaran harus diimbangi dengan kemampuan guru untuk meleak teknologi. Salah satu kewajiban guru sebagai tenaga pengajar adalah membuat perangkat pembelajaran. Keterkaitan dan keterpaduan yang utuh atas materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar penting untuk membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kemdikbud, 2014).

Menurut Zuhdan (2011) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam era modern seperti sekarang ini, guru-guru di Indonesia dituntut untuk mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar perangkat pembelajaran yang dibuat tidak kaku, namun berkembang sesuai zaman. Apabila perangkat pembelajarannya sesuai dengan perkembangan zaman, maka guru-guru dapat meminimalisir kesulitan-kesulitan dalam mengajar siswa-siswa mereka yang sebagian besar adalah remaja yang meleak teknologi.

Mengingat pentingnya pembuatan perangkat pembelajaran yang bisa berpadu dan menjadi satu kesatuan utuh dalam membentuk pengalaman siswa dalam belajar serta mengimplemantikannya secara tepat di masa pandemi maka sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendapatkan pembinaan. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu melalui Sekolah Binaan. Program Sekolah Binaan adalah program khusus pendampingan pembelajaran yang diberikan kampus kepada sekolah mitra. Sekolah Binaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain melalui pengembangan infrastruktur pendidikan sekolah dasar dan menengah di sekolah yang relatif memiliki potensi untuk berkembang namun berada di wilayah tertinggal.

Kabupaten Landak adalah salah satu daerah di Kalimantan Barat yang mulai berkembang dalam segi perekonomian, namun dalam segi pendidikan, daerah ini masih belum bisa mencapai kesetaraan perkembangan yang

signifikan. Oleh karena itu, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan pendidikan di Kabupaten Landak dengan menyelenggarakan sekolah binaan. Mitra sekolah kami adalah SMP Negeri 03 Sengah Temila. Berdasarkan observasi kebutuhan, guru-guru di sekolah tersebut masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah ini sangat memerlukan pendampingan. Pendampingan adalah upaya terus menerus dan sistematis dalam mendampingi dan memfasilitasi individu, kelompok maupun komunitas guna mengatasi permasalahan dan menyesuaikan diri dengan kesulitan hidup yang dialami sehingga mereka dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai perubahan hidup ke arah yang lebih baik (Yatmini, 2016).

Pendampingan di sekolah binaan yang dilaksanakan di SMPN 03 Sengah Temila difokuskan dalam pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran. Berkaca dari pendampingan sekolah binaan yang lain, pelaksanaan program seperti ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran di salah satu sekolah di Malang (Srimulyani, 2017). Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dimana menurut Sauri (2010) profesionalisme ini berarti dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan yang paling aplikatif adalah dengan melakukan pembenahan perangkat pembelajaran. Ini adalah pembenahan yang paling mendasar karena perangkat pembelajaran adalah acuan yang akan langsung diterapkan oleh guru ke dalam kelas. Menurut Nazarudin (2007) perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, sedangkan perangkat pembelajaran yang dimaksud terdiri atas program tahunan, program semester, Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan kriteria ketuntasan minimal. Perangkat pembelajaran yang menjadi fokus pelatihan dalam sekolah binaan ini adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus (Kunandar, 2008). Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2008). Sedangkan silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Trianto, 2010).

Perbedaan antara silabus dan RPP terletak pada lingkup waktu yang direncanakan; silabus bersifat lebih general karena silabus mencakup perencanaan pembelajaran dalam satu semester, sedangkan RPP bersifat lebih terperinci karena berisi perencanaan pembelajaran dalam satu kali tatap muka atau satu bagian materi pembelajaran. RPP dan silabus merupakan perangkat pembelajaran yang paling dasar dan pokok untuk setiap guru. Apabila seorang guru mampu memuat RPP dan silabus yang sesuai dengan perkembangan peserta didiknya, maka proses belajar mengajar dapat berjalan baik dan siswanya pun dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Kegiatan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran di SMP Negeri 03 Sengah Temila bertujuan agar: (1) guru dapat melakukan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik; (2) guru dapat melakukan konsultasi dan komunikasi dengan pendamping secara langsung untuk peningkatan pembelajaran; (3) guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka dalam menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan pendampingan tersebut meliputi beberapa sub-kegiatan yaitu: observasi lapangan, workshop perangkat pembelajaran, pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, seminar hasil perangkat pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran tahap

pertama, monitoring dan evaluasi pembelajaran tahap kedua, dan monitoring dan evaluasi pembelajaran tahap ketiga. Pendahuluan ditulis dengan bahasa dan istilah yang baku dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pendampingan kepada guru-guru di SMP Negeri 3 Sengah Temila dalam melaksanakan pembelajaran daring.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam program sekolah binaan ini diawali dengan observasi dan interview dengan para guru di SMP Negeri 03 Sengah Temila, ini dilakukan untuk menganalisa kebutuhan guru-guru di sekolah tersebut; dalam hal apa mereka perlu untuk dibimbing. Setelah mengetahui bahwa kebutuhan mereka adalah pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, maka kemudian kegiatannya dilanjutkan dengan workshop tentang penyusunan perangkat pembelajaran, khususnya mengenai penyusunan RPP dan silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik beserta penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran, dan bahan ajarnya. Setelah itu dilanjutkan dengan presentasi seminar hasil pendampingan terhadap guru dari RPP dan silabus yang telah dibuat oleh para peserta pendampingan. analisis dan interpretasi data.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran dalam program sekolah binaan di SMP Negeri 03 Sengah Temila terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan di SMP Negeri 3 Sengah Temila dilaksanakan pada tanggal 31 januari 2020. Observasi dihadiri oleh panitia sekolah binaan dan perwakilan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Landak. Dalam observasi beberapa program disampaikan dan guru mengusulkan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran dengan tambahan program untuk menunjang kinerja guru yaitu penyusunan buku ajar. Karena masih memungkinkan untuk penambahan program panitia menyetujui penambahan program penyusunan bahan ajar.

#### **b. Workshop Perangkat Pembelajaran**

Workshop perangkat pembelajaran dilaksanakan pada 5-7 Maret 2020. Narasumber dalam workshop kali ini yaitu Hodiyanto, M.Pd, Masfa Maiza,

M.Pd, dan Monika Widyastuti Surtikanti, M.Pd. Workshop berlangsung selama 3 hari dengan tambahan materi penyusunan bahan ajar. Workshop berlangsung dengan penuh semangat, karena guru-guru di SMP Negeri 03 Sengah Temila masih muda-muda dan enerjik. Beberapa gagasan disampaikan oleh guru, salah satunya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar yang disampaikan menteri pendidikan. Workshop tersebut terfokus pada penyusunan perangkat pembelajaran yang menyesuaikan dengan RPP dengan templat terbaru. Workshop selesai dengan kesepakatan templat perangkat pembelajaran yang terbaru disesuaikan dengan arahan dari menteri pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop

c. Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Program pendampingan dijadwalkan pada bulan Maret 2020. Namun karena kondisi wabah COVID-19 menjadikan kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran kurang efektif. Pendampingan dilakukan daring antara guru dan tim pendamping. Pendampingan lainya juga dilakukan panitia dalam pembuatan website sekolah [www.smpn3sengahtemila.sch.id](http://www.smpn3sengahtemila.sch.id). Pembuatan website ini juga merupakan dampak wabah COVID-19 yang mengharuskan siswa untuk mendapatkan informasi tentang sekolah lewat daring. Selain untuk menyebarkan informasi, website tersebut juga dapat digunakan untuk penerimaan peserta didik baru melalui daring. Dosen-dosen pendamping dari Unika Santo Agustinus Hippo juga melatih guru-guru SMP Negeri 03 Sengah Temila agar bisa menggunakan aplikasi Google Scholar sebagai platform mengajar daring untuk murid-murid di SMP tersebut. Walaupun diganggu oleh pandemi COVID-19, program pendampingan penyusunan

perangkat pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, karena dosen-dosen pendamping mampu beradaptasi dengan keadaan saat itu, sehingga pendampingan tetap bisa dijalankan baik secara daring maupun luring dengan protokol kesehatan yang ketat.



Gambar 2. Pendampingan

#### d. Seminar Hasil Perangkat Pembelajaran

Seminar hasil di SMP Negeri 3 Sengah Temila dilaksanakan pada 14 Juli 2020. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memaparkan hasil perangkat pembelajaran yang telah disusun semua guru dan disampingi oleh dosen-dosen Unika Santo Agustinus Hippo. Dalam kesempatan beberapa guru tampil dan memaparkan perangkat pembelajaran mereka berupa silabus dan RPP di masing-masing mata pelajaran. Semua guru telah membawa semua perangkat pembelajaran yang telah disusun untuk dipaparkan, namun karena waktu yang terbatas semua perangkat yang telah disusun dikumpulkan untuk di evaluasi oleh tim pendamping. Kegiatan ini di juga dukung dengan kembali melakukan pelatihan pembuatan kelas daring menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Selain pelatihan membuat kelas daring pelatihan ini juga dilengkapi dengan membuat soal secara daring dengan menggunakan aplikasi *Google Formulir*. Semua guru telah memiliki akun kelas daring untuk menunjang pembelajaran melalui daring.



Gambar 3. Hasil Karya Guru

e. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Satu

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 3 Sengah Temila dilaksanakan pada 23 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meninjau pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran baru 2020/2021. Kondisi wabah COVID-19 mengharuskan pembelajaran menggunakan kombinasi sistem daring maupun luring. Pembelajaran luring dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu untuk masing-masing kelas untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas yang telah siswa kerjakan sebelumnya sesuai yang diberikan di kelas daring.



Gambar 4. Monev I

f. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Dua

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran tahap kedua di SMPN 3 Sengah Temila dilaksanakan pada 15 September 2020. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan penilaian kepada guru oleh tim pendamping mengenai kegiatan pembelajaran, RPP, silabus dan penilaian teman sejawat. Semua penilaian menggunakan instrument yang telah disediakan oleh panitia. Semua guru telah melakukan penilaian secara langsung dengan wawancara. Setiap guru dapat menilai teman sejawat berdasarkan angket yang telah disediakan.

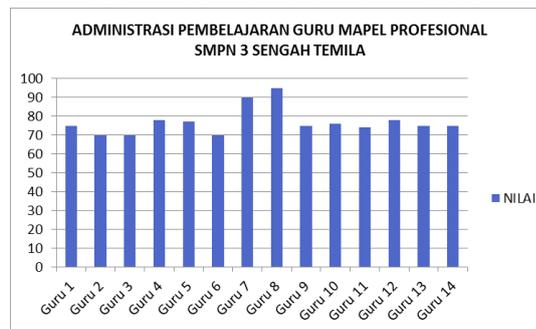


Gambar 5. Monev II

g. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tahap Tiga

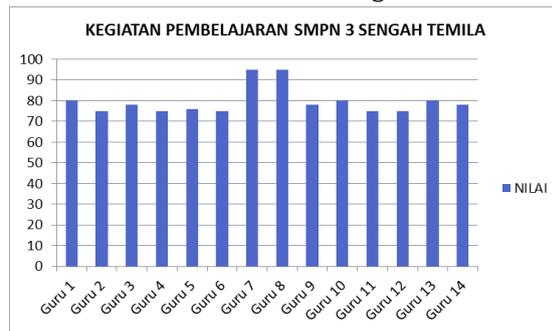
Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran tahap ketiga di SMPN 03 Sengah Temila dilaksanakan pada 21 Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menyampaikan hasil penilaian administrasi pembelajaran, RPP, silabus dan penilaian teman sejawat. Berikut adalah hasil penilaian instrumennya:

Tabel 1. Hasil Penilaian Administrasi



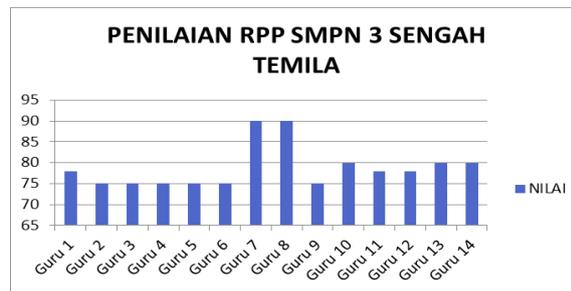
Berdasarkan data administrasi pembelajaran diatas diketahui bahwa secara administrasi rerata para guru sudah bisa menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai persiapan pengelolaan kelas.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan



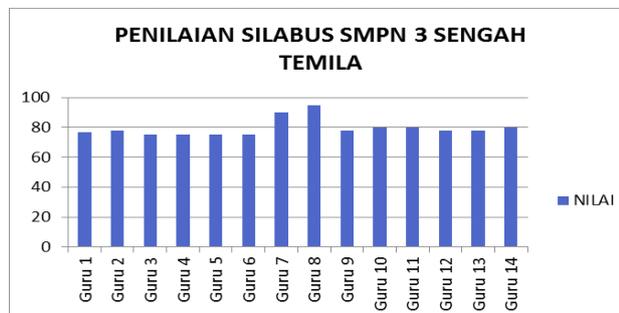
Berdasarkan data hasil evaluasi kegiatan pembelajaran diatas, para guru sudah mampu mengelola kelas untuk melaksanakan pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Penilaian RPP



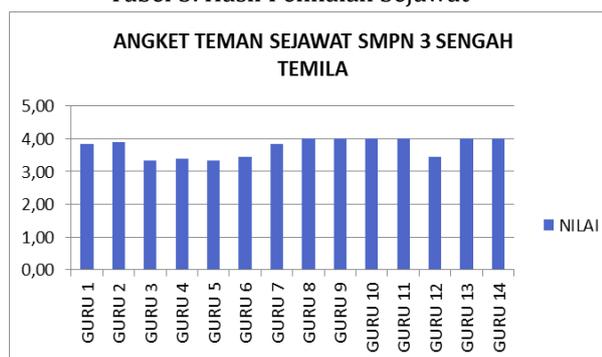
Berdasarkan data penilaian diatas hanya dua guru yang mempunyai kemampuan pembuatan RPP yang diatas rata-rata. Beberapa guru masih mempunyai kendala dalam pembahasan walaupun sejatinya mereka memahami dan mengerti yang seharusnya dirumuskan.

Tabel 4. Hasil Penilaian Silabus



Berdasarkan data penilaian silabus diatas, silabus yang dibuat sudah cukup baik secara isi walaupun ketelitian dalam penulisan perlu ditingkatkan.

Tabel 5. Hasil Penilaian Sejawat



Berdasarkan data penilaian teman sejawat yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa para guru sangat mengenal karakter dan kemampuan dari setiap rekan kerja. Hal ini dapat dibuktikan tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat dan pendamping. Secara umum dapat dilihat bahwa bapak-ibu guru disana mempunyai kemampuan rata-rata sedang menuju tinggi.

#### h. Penutupan Kegiatan Sekolah Binaan

Penutupan kegiatan sekolah binaan di SMPN 3 Sengah Temila dilaksanakan pada 3 Desember 2020. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak, Kepala Sekolah, Guru dan panitia sekolah binaan dari Unika Santo Agustinus Hippo. Kegiatan dimulai dengan sambutan-sambutan, penyampaian kesan dan pesan serta pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakan selama program sekolah binaan. Kepala sekolah berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan ditahun tahun berikutnya.

### Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sekolah binaan yang dilakukan pada guru-guru di SMP Negeri 03 Sengah Temila yaitu pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran yang saintifik merupakan sebuah upaya dosen-dosen Unika Santo Agustinus Hippo dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Landak. Sebagai manfaat yang diperoleh guru dalam PKM ini adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan dalam merancang Silabus dan RPP yang saintifik dan tepat sasaran, merencanakan pembelajaran melalui pembuatan RPP dengan

templat baru, menyusun bahan ajar, mengelola proses pembelajaran secara interaktif, dan mampu melakukan evaluasi/refleksi proses pembelajaran.

Kegiatan program sekolah binaan yang dilakukan pada guru-guru SMP Negeri 3 Sengah Temila merupakan langkah awal dalam melahirkan guru profesional yang sadar akan pentingnya perangkat pembelajaran yang saintifik dan menunjang keaktifan murid. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan melibatkan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Landak.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim penulis bersyukur karena program ini dapat terlaksana dengan baik. Para guru dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 03 Sengah Temila sangat antusias mengikuti program ini meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Banyak pula dari mereka mengharapkan program pendampingan semacam ini tetap ada dan berkelanjutan. Tim dosen pendamping memohon maaf jika dalam pelaksanaan program ini terdapat pelayanan yang kurang memuaskan. Terima kasih untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Landak yang telah bersedia membiayai program sekolah binaan ini. Terima kasih tentunya untuk SMP Negeri 03 Sengah Temila yang telah bersedia menjadi sekolah binaan dosen-dosen Unika Santo Agustinus Hippo.

### **Daftar Pustaka**

- Agung, A., Surtikanti, M. W., & Maiza, M. (2020). Pelatihan komputer dasar bagi guru sekolah luar biasa negeri Ngabang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 287–292. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.411>
- Kemendikbud dan Kebudayaan. (2014). *Paparan wakil menteri pendidikan dan kebudayaan RI bidang pendidikan*. Diambil kembali dari <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nazarudin, H. (2007). *Manajemen pembelajaran (implementasi konsep, karakteristik dan metodologi pendidikan agama islam di sekolah umum)*. Teras.
- Sauri, S. (2010). Membangun karakter bangsa melalui pembinaan profesionalisme guru berbasis pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1–15.
- Shahroom, A A; & Norhayati, H. (2018). Industrial revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314–319. <https://pdfs.semanticscholar.org/12fb/a84f89c7d3bc9faf1a7402e1f6f741680354.pdf>

- Srimulyani, M. (2017). Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP/RPLBK dengan pendekatan saintifik/pendekatan BK melalui metode workshop di sekolah binaan kota Malang tahun 2017. *Prosiding SENASGABUD*, 1(1), 95–106.
- Tim SIMKeu Kemendikbud. (2003, Juli Selasa). UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil kembali dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: Konsep, landasan dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Yatmini. (2016). Meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP yang baik dan benar melalui pendampingan berbasis KKG semester satu tahun 2016/20217 di SD Model Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 172–184.
- Zuhdan, K. (2011). *Pengembangan perangkat pembelajaran sains terpadu untuk meningkatkan kognitif, keterampilan proses, kreativitas serta menerapkan konsep ilmiah peserta didik SMP*.